

DINAMIKA BUDAYA JAWA PESISIRAN DALAM PERTUNJUKAN WAYANG (PERSPEKTIF ETNOLINGUISTIK)

Oleh: Mulyana, Purwadi, Afendy Widayat

ABSTRAK

Budaya Jawa Pesisiran (BJP) di wilayah Pesisir Utara Jawa Tengah memiliki ciri khas yang dapat dilihat pada pertunjukan wayang purwa yang disajikannya. Dalam perkembangannya, apa yang diekspresikan dalam wayang sebagian merupakan cermin budaya Jawa pesisiran sehari-hari. Terutama pada aspek sosio-kulturalnya. Penelitian ini bertujuan menjelaskan dinamika budaya masyarakat pemilik wayang pesisiran berdasarkan perspektif etnolinguistik. Metode yang digunakan adalah kualitatif naturalistik. Materi penelitian diambil dari pertunjukan wayang tayangan video Dalang Pesisiran Ki Wiwin Nusantara. Untuk memperdalam latar belakang konteks sosial budaya, dilakukan kegiatan survey ke lokasi penelitian, yaitu ke wilayah pesisir yang dipilih dari daerah Tegal sampai ke Rembang yang jaraknya kurang lebih 298 km. Wawancara dilakukan kepada narasumber terpilih, yaitu 2 (dua) dalang kondang dari pesisir wilayah Lasem Rembang, yaitu Ki Kartono, dan Ki Kartubi dari Wilayah Pati. Selanjutnya dilengkapi juga dengan studi pustaka. Instrumen penelitian menggunakan catatan lapangan, panduan wawancara, dan catatan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan gambaran jelas tentang beberapa hal: (1) genre wayang pesisiran yang lebih variatif (tergambar dari iringan gending, tambahan wayang golek, lakon carangan, dan kelugasan bahasa dialek pesisir), (2) gambaran konteks sosial budaya masyarakat pesisir menunjukkan kehidupan nyata yang tercermin dari diksi lokal dan keseharian dari bahasa Jawa; yaitu cenderung vulgar dan tidak banyak tingkat tutur yang digunakan. Itu berarti, masyarakat pesisir dapat digambarkan secara sosial dan kultural sebagai masyarakat lokal yang lugas dan apa adanya.

Kata Kunci: *wayang pesisir, konteks sosial budaya, edinamika budaya, etnolinguistik*